



Pinang (*Areca catechu*) (bahasa Inggris: Betel palm) adalah salah satu jenis tumbuhan monokotil yang tergolong palem-paleman. Pohon pinang masuk ke dalam famili *Arecaceae* pada ordo *Arecales*. Pohon ini merupakan salah satu tanaman dengan nilai ekonomi dan potensi yang cukup tinggi. Tanaman yang memiliki batang lurus dan ramping ini memiliki banyak sekali manfaat dan umum dikenal sebagai tanaman obat. Pemanfaatan tanaman pinang selain untuk ekspor ke Tiongkok dan beberapa negara Asia Selatan, di beberapa daerah Sumatra dan Kalimantan dimanfaatkan untuk acara seremonial seperti ramuan sirih pinang untuk upacara adat. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini telah mengubah pola pemanfaatan tanaman pinang seperti untuk keperluan farmasi dan industri, sementara India dan Tiongkok saat ini telah mengolah pinang menjadi permen.

Pinang (*Areca catechu*), juga dikenal sebagai betel palm dalam bahasa Inggris, adalah sejenis tumbuhan monokotil yang termasuk dalam keluarga *Arecaceae* dan ordo *Arecales*. Pohon pinang memiliki batang lurus dan ramping, dan dikenal karena memiliki banyak manfaat ekonomi dan potensi tinggi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut tentang pinang:

1. **Asal Usul dan Penyebaran:** Pohon pinang tumbuh di berbagai wilayah, termasuk daerah Pasifik, Asia, dan Afrika bagian timur. Di Indonesia, pinang dapat ditemukan di berbagai pulau, seperti Sumatra, Kalimantan, dan Nusa Tenggara. Tanaman ini juga dikenal

dengan berbagai nama lokal, seperti pineung, urai, pining, penang, jambe, buah, ua, wua, pua, fua, hua, buah, rapo, hena, dan sebutan lainnya, tergantung pada daerahnya.

2. **Manfaat Tradisional:** Pada awalnya, pinang banyak dimanfaatkan dalam berbagai upacara adat di beberapa daerah di Sumatra dan Kalimantan. Contohnya adalah penggunaan pinang sebagai bahan ramuan sirih pinang dalam upacara adat. Pinang juga memiliki nilai ekonomi, khususnya dalam ekspor ke Tiongkok dan beberapa negara Asia Selatan.
3. **Penggunaan Modern:** Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pola pemanfaatan pinang telah berkembang. Pinang tidak hanya digunakan dalam upacara tradisional, tetapi juga diolah untuk keperluan farmasi dan industri. Beberapa negara, seperti India dan Tiongkok, bahkan telah mengolah pinang menjadi produk konsumsi seperti permen.
4. **Nama Buah dan Perdagangan:** Nama "pinang" juga merujuk kepada buah yang dihasilkan oleh pohon ini. Buah pinang sering diperdagangkan dan memiliki berbagai nama lokal di berbagai daerah, seperti jambe, buah, ua, wua, pua, fua, hua, buah, rapo, hena, dan sebutan lainnya.

Dengan demikian, pinang bukan hanya memiliki nilai tradisional dalam kebudayaan lokal, tetapi juga menjadi subjek penelitian dan pengembangan dalam konteks farmasi dan industri modern.